

Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Penggerak SD Negeri 72 Palembang

Miranti¹, Misdalina Misdalina², Tanzimah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas PGRI Palembang
Sumatera Selatan Palembang, Indonesia

Email : rantimiranti426@gmail.com misdalina@univpgri-palembang.ac.id
tanzimah.imah@yahoo.com

Abstrak.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih bahan ajar sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 72 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa guru kurang memanfaatkan media pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka belajar di SDN 72 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara telah dilakukan kepada guru kelas V dan beberapa siswa kelas V dengan menggunakan tehnik wawancara terstruktur. Observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterhambatan mengapa guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yaitu pada motivasi guru itu sendiri berpikir bahwa membuat media yang menarik itu sulit, kemudian pada sarana dan prasarana di sekolah untuk alat peraga kurang memadai dan juga pada keterbatasan waktu mengajar. Peneliti ini memberikan masukan di masa mendatang untuk meneruskan penelitian lanjutan pada kurikulum merdeka mengenai media pembelajaran dengan inovasi dan temuan baru.

Kata kunci: Implementasi, Merdeka Belajar, Media Pembelajaran

Utilization Of Learning Media in Mathematics Learning at SD Negeri 72 Palembang Driving School

Abstract

An independent curriculum is a curriculum that gives teachers the freedom to choose teaching materials according to students' needs. This research was carried out at SDN 72 Palembang. This research aims to find out why teachers do not utilize mathematics learning media in the independent learning curriculum at SDN 72 Palembang. The method used in this research is descriptive qualitative method. Researchers used observation, interviews and documentation. Interviews were conducted with class V teachers and several class V students using structured interview techniques. Observations carried out by researchers were to see the mathematics learning carried out by teachers when teaching. The results of this research show that the obstacles to why teachers do not use learning media are the teacher's own motivation for thinking that making interesting media is difficult, then the facilities and infrastructure at school for teaching aids are inadequate and also the limited teaching time. This researcher provides input in the future to continue further research on the independent curriculum regarding learning media with innovations and new findings

Keywords: *Implementation, Independent Learning, Learning Media*

1. PENDAHULUAN

Merdeka belajar adalah program kebijakan baru yang disusun oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (kemendikbud RI) Kabinet Indonesia maju, Nadiem Anwar Makarim. Sebelum merumuskan merdeka belajar dengan sepenuhnya haruslah memahami apa yang dimaksud dengan merdeka belajar. Menurut (Yudha, 2023) merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir serta bertindak dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk menunjukkan dan mengembangkan ide, gagasan dan kreatifitas dalam diskusi ataupun karya.

Menurut (Fathurrahman, 2023) merdeka belajar adalah program pemerintah untuk memajukan mutu pendidikan yang sesuai kepentingan dan bakat siswa. Menteri pendidikan dan kebudayaan menerangkan bahwa program merdeka belajar harapannya berfokus dengan kemajuan kualitas sumber daya manusia dan program kurikulum merdeka belajar ialah keberlanjutan serta perbaikan prosedur pendidikan indonesia. Menurut (Nurmitasari, 2022, p. 97) dengan kurikulum merdeka ini diharapkan rencana

pembelajaran setiap persekolahan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk ikut serta aktif. Kemudian memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai pada bakat, minat, dan kemampuan fisik serta psikologis siswa. Menurut (Muna, 2023, p. 101) bahwa pada kurikulum merdeka matematika juga sebagai bagian dari kurikulum merdeka yang harus dilaksanakan secara efektif dan menyenangkan agar siswa merasa gembira dan ilmu pengetahuan dapat lebih mudah dipahami. Karena selama ini matematika sering dianggap sulit dan membosankan bagi para siswa. Menurut (Sahrudin, 2023, p. 765) bahwa matematika lebih menunjukkan pada proses penalaran bukan menunjukkan pada hasil dari observasi pikiran-pikiran manusia, ide, proses dan penalaran. Cockraft menjelaskan bahwa peran matematika itu sangat penting untuk menopang kehidupan pada abad 20. Maka matematika hendaklah mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif pada proses pembelajaran.

Penelitian ini didukung oleh hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan dengan guru kelas V di SD Negeri 72 Palembang diperoleh permasalahan pada penerapan pembelajaran matematika menggunakan merdeka belajar, yang dimana guru kurang dalam pemanfaatan media dan model pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa tidak tertarik pada pembelajaran matematika. Menurut (Luthfiana, 2022, p. 314) implementasi pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka meminta siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih terpacu pada siswa *student center*. pembelajaran matematika dapat meningkatkan keberhasilan tujuan pendidikan Nasional dan mengembangkan manusia Indonesia yang bernilai, imajinatif, inovatif dan efektif. Menurut (Putri, 2019) menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa bersangkutan dengan faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan metode mengajar yang lebih bervariasi. Sehingga akan membuat siswa tertarik dan memiliki minat dalam pembelajaran matematika.

Beberapa penelitian yang menjadi dasar penelitian kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika, pertama penelitian yang dilakukan oleh Muna dan Faturrahman pada tahun 2023 yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran matematika di SD Nasima kota Semarang" menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SD Nasima kota Semarang mengimplementasikan pembelajaran matematika dengan pendekatan *problem solving* yaitu siswa akan menyelesaikan masalah dengan kerjasama dan kreatif supaya siswa berhasil meningkatkan pemahaman baru melalui kolaborasi dan interaksi dengan teman sebaya ataupun guru. *Problem solving* membuat siswa untuk bernalar kritis dalam menyelesaikan masalah di kelas. Dengan dibantu oleh guru siswa akan terbantu dan mengembangkan keahliannya agar bisa memaparkan hasil presentasi di depan kelas.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini, karena peneliti ingin mendeskripsikan gambaran suatu peristiwa atau fenomena yang sesuai keadaan sebenarnya yang dialami subjek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh di analisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan yang bersifat visual berupa foto dan rekaman suara (Fadli, 2021) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi Menurut (Rijali, 2019) Penelitian dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Proses analisis data yaitu dengan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu kemudian peneliti melakukan antisipasi data dilanjutkan dengan melakukan reduksi data

Dalam penelitian ini yang diambil berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan kepada guru kelas V A dan siswa kelas V A di SD Negeri 72 Palembang. Berikut ini adalah hasil pengambilan data observasi yang dilakukan di SD Negeri 72 Palembang. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data diambil dari wawancara dan observasi.

Observasi dilakukan oleh peneliti guna mengamati guru kelas V dalam proses pembelajaran. Wawancara atau menanyai informan guna menghasilkan informasi. Wawancara dilakukan pada guru kelas dan siswa-siswi kelas V A di SD Negeri 72 Palembang, tahap ini melaksanakan wawancara tentang mengapa guru kurang dalam memanfaatkan media dan model pembelajaran yang menarik pada pembelajaran matematika.

3. RESULTS and DISCUSSION

Berdasarkan hasil observasi pada hari pertama, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar matematika pada kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 72 Palembang belum terlaksana dengan baik. dimana guru kurang dalam persiapan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak menarik Berdasarkan pada hasil observasi kedua dilihat pada guru selalu menyiapkan siswa sebelum belajar dan guru telah menyiapkan media pembelajaran pada saat akan mengajar di kelas. Media pembelajaran matematika yang dibuat oleh guru membuat siswa aktif dan antusias dalam belajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan maksimal

Simpulan dari jawaban wawancara Responden 1

Dilihat dari jawaban bahwa responden sangat suka sekali terhadap pembelajaran matematika karena menurut pendapat responden pembelajaran matematika itu sangat penting, dan ketika proses pembelajaran matematika dilaksanakan responden sangat aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan serta menyimak setiap penjelasan dari guru sampai akhir pembelajaran. Dan untuk penggunaan media pembelajaran jawaban yang didapat dari responden 1 bahwa guru hanya sesekali saja menggunakan media pembelajaran saat mengajar matematika dan media yang pernah digunakan adalah berupa video.

Simpulan dari jawaban wawancara Responden 2

Jawaban dari responden 2 dapat kita lihat pada yang mengatakan bahwa responden menyukai pembelajaran matematika tetapi jika pembelajarannya agak mudah, di saat pembelajaran matematika responden sangat sering menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menyimak pembelajaran agar memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Dan untuk media responden menjawab guru jarang menggunakan media pembelajaran hanya saja menggunakan buku.

Simpulan dari jawaban Responden 3.

Menurut jawaban dari responden untuk pembelajaran matematika responden sangat suka karena pembelajaran matematika begitu penting bagi kehidupan sehari-hari, di dalam setiap proses pembelajaran matematika responden selalu menyimak apa yang dijelaskan oleh guru karena menurutnya ilmu yang dijelaskan sangat bermanfaat, namun responden tidak terlalu aktif baik bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tetapi jika tidak memahami pembelajaran responden akan bertanya. Untuk media pembelajaran responden menjawab jika belajar hanya memakai buku saja sesekali guru pernah menayangkan video.

Simpulan dari jawaban Responden 4

Jawaban dari responden 4 senang terhadap pembelajaran matematika karena tidak terlalu banyak menulis, di setiap pembelajaran matematika sangat aktif bertanya dan menyimak setiap penjelasan yang diberikan oleh guru agar memahami. Pendapat dari responden 4 bahwa guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran matematika hanya menggunakan buku saja, namun menurutnya guru mengajar sangat baik.

Menarik Simpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Langkah ini bertujuan untuk menarik hal-hal yang khusus seperti:

1. Apa faktor penyebab guru kurang memanfaatkan media dan model pembelajaran
2. Persiapan guru dalam proses kegiatan pembelajaran.
3. Bantuan peneliti terhadap masalah tersebut.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bermakna mengenai analisis mengapa guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan model pembelajaran pada pembelajaran matematika dengan kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 72 Palembang. Dapat disimpulkan bahwa faktor guru kurang memanfaatkan media pembelajaran terhambat pada proses untuk pembuatan, alat dan bahan serta dari waktu pembelajaran yang sangat singkat, sehingga dalam persiapan pembelajaran guru kurang maksimal. Peneliti memberikan solusi bantuan kepada guru dalam berpartisipasi untuk membuat media yang mudah untuk diterapkan baik bahan ataupun cara membuatnya, tujuannya agar kedepannya nanti guru termotivasi untuk mencoba menerapkan media pembelajaran sendiri karena merasa membuat media itu tidak sulit dengan alternatif seadanya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika di sekolah penggerak SD Negeri 72 Palembang, dapat diperoleh dari observasi pembelajaran dari persiapan dan pelaksanaan yang dilakukan bahwa guru kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi terhadap guru kelas V A menyatakan bahwa guru memang masih kurang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar matematika di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan menurut (Nurfadhillah, dkk, 2021) bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting sebagai sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Manfaat media pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien serta sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Oleh karena itu media pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan persiapan

Guru sebelum mengajar selalu mempersiapkan seperti modul ajar, silabus dan materi pembelajaran namun untuk media pembelajaran guru masih kurang dalam mempersiapkannya. Pentingnya mempersiapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah karena media pembelajaran adalah salah satu yang menjadi motivasi ketertarikan siswa untuk menyukai sebuah pembelajaran terkhusus pembelajaran matematika.

Kegiatan pelaksanaan

Guru melaksanakan tugasnya untuk mengajar pembelajaran matematika dari kegiatan awal, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup guru laksanakan sesuai dengan modul ajar yang dibuat. Guru menyiapkan materi dengan jelas serta menjelaskannya lalu langsung bertanya kepada siswa, memberi tanggapan atas pertanyaan siswa. Disini Sebagian siswa aktif bertanya dan memperhatikan namun ada pula sebagian yang tidak memperhatikan, dengan kurangnya media pembelajaran untuk membantu kegiatan mengajar guru yang membuat siswa sebagian kurang tertarik dalam memperhatikan pelajaran.

Penjelasan diatas didukung oleh hasil observasi bahwa guru masih kurang dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran matematika di kelas V A SD Negeri 72 Palembang. Pada umumnya kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Berdasarkan hasil penelitian dan peneliti menemukan bahwa guru memang kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran matematika. Guru harus membuat media pembelajaran yang menarik yang membuat siswa termotivasi untuk belajar seperti solusi yang diberikan oleh peneliti dan bantuan kepada guru kelas V A untuk membuat media berupa papan bangun ruang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Dengan menggunakan bahan yang mudah dijangkau dan mudah dibuat, karena manfaat media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan minat siswa pada pembelajaran matematika serta merubah pola pikir siswa bahwa matematika itu bukan pelajaran yang sulit dan membosankan. Lebih jelas berikut persiapan dan pelaksanaan pembelajaran matematika yang dimaksud:

persiapan

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas pada era merdeka belajar. Penyusunan modul ajar di SD Negeri 72 Palembang dibuat oleh guru bernama ibu Zaina Mardiah, S.Pd penyusunan modul ajar berpedoman pada buku guru dan buku siswa dengan sedikit perubahan sesuai dengan perkembangan siswa. Untuk media pembelajaran guru dibantu oleh peneliti membuat media pembelajaran nyata sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pelaksanaan

Kegiatan awal pembelajaran matematika di kelas V A menggunakan media nyata papan bangun ruang yang dibuat oleh guru dan peneliti, diawali dengan guru menyiapkan siswa baik fisik maupun psikis. Berdasarkan observasi kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pelajaran dilanjutkan dengan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan semangat belajar. Dilanjutkan dengan memberikan apersepsi melalui tanya-jawab dengan siswa tentang pembelajaran sebelumnya kemudian guru melanjutkan untuk masuk pada materi pembelajaran yang akan dilakukan. Dari penelitian di atas mengenai ke efektifan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran matematika sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hilaly, dkk, 2024) yang berjudul "Efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar" bahwa media pembelajaran memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika tetapi juga memudahkan proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak membosankan.

Kemudian, pada hasil penelitian bahwa media nyata yang diterapkan sangat menarik perhatian siswa membantu proses pembelajaran. hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laila, dkk, 2022) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran matematika seperti papan pintar dapat membantu siswa memahami materi dan melatih daya pikir serta keterampilan siswa untuk bertanya dan memecahkan masalah. Pada dasarnya salah satu penyebab utama menurunnya minat belajar siswa adalah kurang efektifnya kegiatan pembelajaran didalam kelas, dalam hal ini media pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan minat ketertarikan siswa belajar terutama pada pembelajaran matematika khususnya media nyata.

Media sangat membantu dalam proses pembelajaran, media sangat beragam Bukan hanya media nyata saja namun juga berbasis android seperti video pembelajaran yang pernah di terapkan oleh guru di kelas penelitian. Dilihat dari penelitian ini sejalan berdasarkan penelitian menurut (Rosmana, dkk, 2024) dalam setiap kegiatan pembelajaran harus menerapkan media pembelajaran sebagai komponen yang menuntun perhatian siswa. Jenis media itu banyak yang dapat dipilih, dibuat, dan digunakan sesuai dengan anggaran, jadwal, dan keadaan serta memilih untuk menggunakan media berjenis nyata atau berjenis android. Guru diberikan kesempatan untuk memilih menerapkan media pembelajaran berjenis apa saja baik nyata ataupun berjenis android yang sesuai dengan kesanggupan guru.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Misdalina, dkk, 2024) mengatakan bahwa salah satu media pembelajaran yang cocok untuk membantu pembelajaran matematika adalah media roda putar. Media roda putar ini adalah sebuah permainan berupa roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa setor atau bagian yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan. Dalam penggunaannya media roda putar dapat menarik perhatian, minat dan motivasi belajar, membuat siswa lebih aktif, serta proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan optimal. Dan bahan dalam pembuatan media roda putar itupun sangat mudah dengan menggunakan alat seadanya seperti kardus, lem, kertas manggis.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Misdalina, dkk, 2022) yang mengatakan bahwa media pembelajaran sangat penting seperti pada media boneka tangan yang membuat siswa tertarik saat belajar, nilai siswa mencapai skor sangat efektif, mengenai hal tersebut bahwa media boneka tangan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang berlangsung dan bermanfaat menarik perhatian siswa. Berdasarkan paparan teori dan kajian terdahulu yang relevan di atas, maka hasil dari penelitian menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran pada pembelajaran matematika sangat penting yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran matematika, dan dapat membantu guru dalam lebih menjelaskan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipetakan yaitu analisis kurangnya guru memanfaatkan media dan model pembelajaran yang menarik pada pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 72 Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan faktor apa saja yang menyebabkan guru kurang dalam memanfaatkan media dan model pembelajaran. Dapat diketahui dari hasil analisis data observasi terhadap guru dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas V A yang berjumlah 4 orang narasumber. Dari hasil penelitian bahwa faktor yang menyebabkan guru kurang dalam memanfaatkan media dan model pembelajaran ialah pada waktu pembelajaran yang sangat singkat membuat proses pembelajaran kurang fokus dan kondusif, serta motivasi guru untuk membuat media pembelajaran terhambat pada pemikiran bahwa membuat media pembelajaran memerlukan alat dan bahan yang tidak mudah, sehingga guru kurang memanfaatkan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran matematika. Namun pada hal ini peneliti membantu guru untuk menyiapkan media pembelajaran yang alat dan bahan mudah ditemui serta cara membuatnya tidak sulit.

REFERENCE

- Fadilla, W. N., Misdalina, M., & Nurhasana, P. D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan pada Materi Dongeng Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*,4(4), 1813-1818.
- Fadli, M. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*,21(1), 33-54.
- Fathurrahman, I. M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*,9(1), 99-107.
- Laila, A. K. N., Solikha, I., Wardana, D. K., Parastika, P. N., & Dayu, D. P. K. (2022). Penggunaan Papan Pintar dalam Meningkatkan Minat Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar. *In Proseding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar*,2(1), 82-87.

- Luthfiana, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika SMK Diponegoro Banyuputih. *vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*,2(4), 310-319.
- Maghfiro, A. N., Daksana, M. F. E., & Salma, S. N. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*,4(1), 55-64.
- Muna, I. F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*,9(1), 99-107.
- Nisa, S., Lena, M. S., & Safitri, S. (2023). Implementasi Guru Melaksanakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SD. *Science and Education Journal (SICEDU)*,2(2), 266-272.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar. *Swasta Plus AR-Rahmaniyah. EDISI*,3(2), 289-298.
- Nurmitasari, N., Kayyis, R., Astuti, R., Khasanah, B. A., Najah, T. S., & Safitri, D. N. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 02 Bangunsari. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,6(2), 96-104.
- Putri,B,B,A.,Muslim,A.,& Bintaro.T.Y. (2019). *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang*,5(2), 68-74.
- Ramadhani, W., Laurens, T., Molle, J. S., & Sapulette, F. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berorientasi Merdeka Belajar. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,1(1), 1-8.
- Rijali, A. (2019). Analisis data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*,17(33) , 81-95.
- Ruswan, A. Rosmana, P. S., Najayanti, N.,Husna, M., Nurhikmah, I., Irsalina, S., & Faqih, A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,8(1), 97-105.
- Sari, D. P., Misdalina, M., & Tanzimah, T. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 224 Palembang. *Journal on Education*,6(2),, 11528-11535.
- Tanzimah, T. (2020). Keterkaitan Model Pembelajaran Think pair share (TPS) dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal dosen Universitas PGRI Palembang*,, 762-772.
- Yudha, R. P., Latifah, I., Isrofah, I., Simarmata, J., & Septiani, Y (2023). Pentingnya Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Lembaga Raudathul Athfal di Jaituluhur Purwakarta. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(2), , 55-0.
- Yulianasari, D., Misdalina, M., & Tanzimah, T (2023). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbasis Media Tangga Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada siswa SD. *Journal on Education*,6(1),, 4043-4052.